

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berbentuk numerik dan analisis statistik bertujuan untuk memberikan gambaran tentang darah yang telah *dicrossmatch* dan yang di transfusikan di BDRS RSKIA Sadewa tahun 2023. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif. Hasil dari analisis ini ditampilkan dalam bentuk grafik dan cerita. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan, meneliti, menjelaskan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang diamati (Listiani, 2017).

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juli 2023 di BDRS RSKIA Sadewa, yang terletak di Jalan Babarsari Blok TB 16 No.13B, Tambak Bayan, Caturtunggal, Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kuantitas dan atribut tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi yang diteliti adalah semua permintaan komponen PRC yang dilakukan *crossmatch* di BDRS RSKIA Sadewa pada bulan Januari hingga Mei tahun 2023 sebanyak 250 kantong darah, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah semua permintaan komponen darah PRC yang telah dilakukan *crossmatch* pada bulan Januari hingga Mei tahun 2023 di BDRS RSKIA Sadewa. Teknik pengambilan sample adalah total sampling yaitu semua populasi dijadikan sample penelitian.

D. Variabel Penelitian

Istilah "variabel" adalah penting untuk penelitian eksperimen, termasuk penelitian dengan subjek tunggal. Dalam penelitian, variabel dapat berupa objek atau peristiwa yang dapat diamati dan diukur (Yuwono, 2020). Penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu nilai CTR komponen PRC. Karakteristik pasien yang digunakan adalah usia, golongan darah, dan indikasi transfusi.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1	Usia	Masa hidup pasien yang dihitung berdasarkan tahun lahir pasien dan tahun penelitian.	Lembar catatan data permintaan darah dan <i>crossmatching</i> di BDRS RSKIA Sadewa	1. Remaja tahun 10-19 2. Dewasa tahun 19-44 3. Lanjut usia tahun 45-59	Nominal
2	Golongan Darah	Golongan darah yang dideteksi dari pemeriksaan golongan darah yang tertera di lembar catatan permintaan darah dan <i>crossmatching</i> .	Lembar catatan data permintaan darah dan <i>crossmatching</i> di BDRS RSKIA Sadewa	1. Golongan Darah A Rhesus Positif 2. Golongan Darah B Rhesus Positif 3. Golongan Darah O Rhesus Positif 4. Golongan Darah AB Rhesus Positif	Nominal
3	Indikasi Transfusi	Indikasi Transfusi yang didapatkan dari assessment dokter dan tertera pada lembar catatan permintaan darah dan <i>crossmatching</i> .	Lembar catatan data permintaan darah dan <i>crossmatching</i> di BDRS RSKIA Sadewa	1. Anemia 2. Rencana SC 3. <i>Bleeding</i> 4. Lain-lain.	Nominal
4.	Kantong Darah PRC yang telah di <i>crossmatching</i>	Permintaan Komponen Darah PRC yang di <i>Crossmatch</i> . Diperoleh dari data pada buku register	Lembar catatan data <i>crossmatching</i> BDRS RSKIA Sadewa	Jumlah kantong darah PRC yang telah di <i>Crossmatch</i>	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
		permintaan darah			
5.	Kantong Darah PRC yang ditransfusikan	Komponen PRC yang telah dilakukan <i>crossmatch</i> dan ditransfusikan ke pasien	Data laporan bulanan Tranfusi darah Pasien dengan komponen PRC di BDRS RSKIA Sadewa	Jumlah darah yang ditransfusikan ke pasien	Nominal
6	CTR	Nilai ratio yang didapatkan dari perbandingan antara kantong darah yang <i>dicrossmatch</i> dan yang ditransfusikan kepada pasien .	<i>Microsoft Excel</i>	Nilai CTR	Ratio

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah lembar pencatatan, pulpen, dan laptop
2. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari penyalinan data dari ringkasan laporan *crossmatching* dan transfusi komponen darah PRC di BDRS RSKIA Sadewa sepanjang Januari hingga Mei tahun 2023.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Tahap pengolahan data dalam penelitian meliputi *editing*, *coding*, input data dan *cleaning* data.

a. *Editing* (Penyuntingan)

Editing adalah proses verifikasi atau penelaahan data yang telah dikumpulkan untuk memastikan bahwa data itu lengkap dan layak untuk diolah lebih lanjut.

b. *Coding* (Pemberian Identitas)

Coding adalah tindakan mengubah data alfanumerik menjadi data numerik dan numerik untuk setiap hasil perekaman data.

c. Input Data (Memasukkan Data)

Input data adalah proses memasukkan data ke dalam tabel.

d. *Cleaning* (Pembersih Data)).

Cleaning data adalah untuk memeriksa apakah data yang dimasukkan sudah benar atau ada kesalahan saat memasukkan data.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan satu variabel (*univariate*), yang biasanya menghasilkan hanya distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel. Distribusi frekuensi adalah pengelompokan data ke dalam beberapa kategori, yang menunjukkan jumlah data yang ada di dalamnya. Profil data sekunder yang dikumpulkan selama penelitian dianalisis dalam penelitian deskriptif analisis ini. Penelitian ini menggunakan perhitungan rasio yang dikenal sebagai *Crossmatch to transfusion ratio* (CTR), yang merupakan perbandingan antara jumlah unit kantong darah yang *crossmatch* dan jumlah unit kantong darah yang ditransfusikan. Perhitungan ini digunakan untuk mengevaluasi pengaruh permintaan *crossmatch* pada bank darah rumah sakit (Mwambungu, 2015). Dalam penelitian ini hasil digambarkan dengan persentase. Idealnya, nilai CTR BDRS dalam Permenkes Nomor 91 Tahun 2015 adalah $< 2,5$.

Rumus untuk menghitung nilai CTR adalah: $\frac{C}{T}$

Keterangan:

C : Darah Yang dicrossmatch

T : Darah Yang ditransfusi

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik penelitian dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor:Skep/389/VII/2023

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian ini dilakukan secara sukarela dan tidak ada tekanan langsung atau tidak langsung dari penulis untuk BDRS RSKIA Sadewa. Hanya data yang diperlukan dan sampel laporan tertulis yang diambil.

2. Memenuhi aspek keadilan

Penelitian ini dilakukan dengan jujur, cermat, dan teliti, dan peneliti harus memastikan bahwa semua data dikumpulkan dengan benar tanpa mengubah atau membuat kesimpulan sendiri. Penelitian ini memperhatikan aspek keadilan dalam melakukan karya tulis ilmiah..

3. Kajian ilmiah dapat bermanfaat dan tidak merugikan

Untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat dan tidak merugikan orang lain, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian. Jika ada risiko, risikonya tidak boleh lebih besar daripada keuntungan.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Persiapan dalam penelitian ini meliputi pengajuan judul, lembar persetujuan judul, melakukan studi pendahuluan, pengumpulan sumber pustaka, penyusunan proposal, ujian proposal, revisi proposal, pelaksanaan penelitian, penyusunan laporan penelitian dan ujian hasil.

2. Pelaksanaan

Pengambilan data dilakukan di BDRS RSKIA Sadewa pada bulan Mei - Juli 2023. Data dikumpulkan dan diolah menggunakan *Microsoft Excel*.

3. Penyusunan laporan

Peneliti menggunakan hasil pengolahan data *Microsoft Excel* untuk membandingkan temuan penelitian dengan dasar teori yang didukung oleh referensi dari buku dan jurnal yang telah dikumpulkan dan dikaji ulang oleh peneliti. Hasil penelitian ini harus ditulis sebagai karya tulis ilmiah.